

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Analisis Perbandingan Skor Pengetahuan Gizi dan Pangan Setelah Pemberian Edukasi Gizi pada Siswa Kelas 4 – 6 SDN di Kota Binjai dalam Program GENIUS”. Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian karakteristik subjek, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berusia 10 tahun sebanyak 61 orang (29,8%). Sebagian besar jenis kelamin subjek penelitian adalah laki-laki sebanyak 110 orang (53,7%). Sebagian besar subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD sebanyak 73 orang (35,6%). Sebagian besar subjek penelitian memiliki uang jajan sebesar > Rp 5.000 – Rp 10.000 yaitu sebanyak 83 orang (40,5%). Sebagian besar orang tua subjek penelitian merupakan tamat SMA/ sederajat yaitu 111 orang (54,1%). Sebagian besar orang tua subjek penelitian bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 93 orang (43,4%).
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah siswa di SDN 020619 yang memiliki pengetahuan kurang mengalami penurunan sebanyak 5 orang (6,17%) dan jumlah siswa yang memiliki pengetahuan sedang juga berkurang yaitu sebanyak 8 orang (9,88%), sedangkan jumlah siswa yang memiliki pengetahuan baik mengalami peningkatan yaitu sebanyak 13 orang (16,05%). Pada SDN 023893, jumlah siswa yang memiliki pengetahuan kurang menurun sebanyak 7 orang (6,3%), jumlah siswa yang memiliki pengetahuan sedang

juga mengalami sedikit penurunan yaitu 1 orang (0,91%), dan jumlah siswa yang memiliki pengetahuan baik mengalami peningkatan sebanyak 8 orang (7,21%). Peningkatan jumlah siswa yang paling signifikan terlihat pada SDN 023894, di mana pada hasil *post-test* tidak ada lagi siswa yang memiliki pengetahuan kurang, dan sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 8 orang (61,54%).

- c. Hasil uji beda dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank* pada SDN 020619 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan setelah edukasi dengan *p-value* 0,009 ($p < 0,05$).
- d. Hasil uji beda dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank* pada SDN 023893 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan setelah edukasi dengan *p-value* 0,020 ($p < 0,05$).
- e. Hasil uji beda dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* pada SDN 023894 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada data skor pengetahuan sebelum dan setelah edukasi dengan *p-value* 0,003 ($p < 0,05$).
- f. Hasil uji beda menggunakan uji *Kruskal-Wallis* pada ketiga sekolah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan skor pengetahuan sebelum dan setelah edukasi pada subjek penelitian di ketiga sekolah dengan nilai *p-value* 0,008 ($p < 0,05$). Hasil uji *post-hoc* dengan *Mann Whitney* pada kelompok SDN 020619 & SDN 023893, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan skor pengetahuan pada kelompok dengan nilai *p-value* 0,828 ($\text{Sig.} p < 0,05$). Hasil uji *post-hoc* pada kelompok SDN 020619 & SDN 023894, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan skor

pengetahuan dengan nilai *p-value* 0,004 (Sig.p < 0,05). Hasil uji post-hoc pada kelompok SDN 023893 & SDN 023894, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan skor pengetahuan dengan nilai *p-value* sebesar 0,002 (Sig.p < 0,05).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melakukan pengukuran pada sikap dan perilaku setelah pemberian edukasi gizi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai program kegiatan edukasi gizi.
3. Bagi subjek penelitian, dapat menerapkan edukasi gizi yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari.